

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia merdeka sudah hampir 68 tahun lamanya, untuk memperoleh sebuah kemerdekaan tersebut tidaklah mudah, sejarah panjang harus dilalui para pejuang kemerdekaan tanpa kenal lelah agar mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu kemerdekaan dan kebebasan dari belenggu penjajah. Pahlawan-pahlawan kita adalah para pelaku dan pencetus setiap gerakan perjuangan yang akhirnya sampai pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan segala akibat dan konsekuensi yang harus dihadapi, juga semua pengorbanan yang telah diberikan baik dari jiwa dan raga.

Sejarah perjuangan rakyat Indonesia banyak disusun dalam tulisan maupun gambar-gambar (foto). Oleh karena itu gambar ataupun foto memiliki peranan penting sebagai bukti sejarah. Dengan adanya bukti foto yang diabadikan oleh para fotografer pada masa itu, dunia dapat mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka. Fotografi di Indonesia bermula dari masa penjajahan Belanda yang membawa ilmu fotografi melalui sekolah-sekolah yang didirikan Belanda.

Seiring perkembangan jaman, manusia selalu berusaha menciptakan suatu alat dan benda yang mempermudah manusia untuk mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini, manusia tak berhenti menciptakan inovasi-inovasi baru, dan menciptakan

beragam benda yang membuat hidup manusia terasa lebih mudah dan praktis. Contoh konkritnya adalah penciptaan foto sebagai media yang mampu mendokumentasikan suatu kejadian pada masa lalu.

Foto dapat menjadi suatu catatan sejarah. Foto memiliki sifat sebagai “*Windows on the Past*”, yaitu merupakan refleksi yang membuktikan bahwa foto merupakan memori sosial yang mampu mendokumentasikan kejadian pada masa lalu dan sebagai bukti sejarah dari manusia. Banyak dijumpai foto-foto zaman dahulu, yang ternyata merupakan sumber sejarah yang mampu menjelaskan bagaimana dinamika kehidupan masyarakat pada masa lampau. Oleh karena itu fotografi adalah salah satu medium yang memegang peranan penting dalam perkembangan sejarah.

Fotografi berfungsi sebagai media untuk merekam kenyataan dan sebagai media ekspresi artistik. Sebagai alat perekam, fotografi memiliki hubungan yang sangat dekat dengan keseharian dan perkembangan kehidupan sosial budaya dalam masyarakat. Dalam dunia fotografi banyak dikenal jenis-jenis fotografi, salah satunya adalah fotografi jurnalistik. Dalam perkembangannya foto berdiri sendiri sebagai berita. Fotografi jurnalistik adalah foto yang memiliki nilai berita atau yang menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita dan dimuat dalam suatu media. Untuk menghasilkan sebuah karya foto jurnalistik yang baik seorang fotografer harus menguasai aspek teknis dalam fotografi. Teknik-teknik ini dapat memperindah hasil dan menambah kesan artistik pada foto tersebut. Kehadiran foto jurnalistik akan memberikan pesan yang kuat dibenak pembaca. Foto

jurnalistik haruslah berisi nilai berita yang menampilkan dengan jelas pesan yang ingin disampaikan.

Kembali ke sejarah perjuangan rakyat Indonesia, kumpulan foto-foto jurnalistik yang menggambarkan bagaimana perjuangan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan tersebut dirangkum dalam sebuah buku yaitu buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965). Pada saat pertama kali melihat foto-foto perjuangan rakyat Indonesia yang terdapat dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965), penulis menganggap bahwa foto-foto yang terdapat dalam buku tersebut memiliki daya tarik dan keunikan visual dalam penyajiannya. Keberadaan foto dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965) menjadi suatu yang menarik bagi penulis yang meminati fotografi karena foto-foto tersebut menggambarkan sejarah perjuangan rakyat Indonesia dengan dimensi yang lebih hidup namun foto-foto dalam buku tersebut belum teridentifikasi berdasarkan prinsip foto jurnalistik. Latar belakang di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai foto dokumentasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965). Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai “Analisis Foto Dokumentasi Sejarah Perjuangan Rakyat Indonesia dalam Buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965)”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria-kriteria foto jurnalistik yang dimuat dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965).
2. Penerapan prinsip foto jurnalistik yang terkandung dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965)
3. Peranan foto dokumentasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965) sebagai bukti sejarah.

## **C. BATASAN MASALAH**

Dari beberapa identifikasi masalah di atas penulis membuat batasan atau fokus masalah hanya pada masalah foto-foto dokumentasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965) yang belum teridentifikasi berdasarkan prinsip foto jurnalistik. Batasan masalah ini untuk menghindari agar penelitian jangan sampai melebar.

## **D. PRERUMUSAN MASALAH**

Untuk lebih memfokuskan masalah dalam penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Foto-foto apa sajakah yang terdapat dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965)?
2. Bagaimanakah penerapan prinsip foto jurnalistik yang terdapat dalam foto dokumentasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam buku 50 Tahun

Indonesia Merdeka (1945-1965) ditinjau dari, komposisi, sudut pandang, keterangan foto, dan nilai berita?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui foto-foto apa sajakah yang terdapat dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965).
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan prinsip foto jurnalistik yang terdapat dalam foto dokumentasi sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam buku 50 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1965) ditinjau dari komposisi, sudut pandang, keterangan foto, dan nilai berita.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang fotografi jurnalistik.
2. Sebagai tambahan literatur bagi jurusan seni rupa, faedah bagi pembangunan bangsa dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan sejarah perjuangan rakyat Indonesia.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Sebagai penambah pengetahuan dan keterampilan meneliti dalam pembuatan karya ilmiah.